

E-ISSN: 2807-5765
Volume 1, Tahun 2021



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

KEPENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PRASEKOLAH

**“Mewujudkan Merdeka Belajar
Dalam Pembelajaran Berbasis
Teknologi di Pendidikan Dasar”**

25-26 Agustus 2021

**Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang**

ISSN: 2807-5765

PROSIDING

Seminar Nasional Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah

**"Mewujudkan Merdeka Belajar Dalam
Pembelajaran Berbasis Teknologi di
Pendidikan Dasar"**

POSTER

SEMINAR NASIONAL KEPENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PRASEKOLAH "Mewujudkan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pendidikan Dasar"



The poster features a grey header with the Universitas Negeri Malang (UM) logo and '67th INOVASI BERNAS' branding. The main title is in blue and black text. A red 'GRATIS' badge is in the top right. The background is split into blue and yellow diagonal sections. The blue section contains registration and article submission details. The yellow section contains speaker information for two sessions. The bottom right shows book covers for 'SEKOLAH DASAR', 'MELAKUKAKAN MERDEKA BELAJAR DI PRASEKOLAH', and 'PAUD'.

Logo: UNIVERSITAS NEGERI MALANG
67th INOVASI BERNAS

Seminar Nasional Daring
CALL FOR PAPERS
MEWUJUDKAN MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI PENDIDIKAN DASAR

GRATIS

Pemateri:

Sesi 1: 25 Agustus 2021
Tema 1: Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran berbasis Teknologi di era Merdeka Belajar pada pendidikan dasar

Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom, Ph.D.
Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran dalam Merdeka Belajar di Pendidikan Dasar

Dr. Yudithia Dian Putra., M.Pd
Teknologi dan Digitalisasi Pembelajaran di Pendidikan Dasar

Dr.M.Arafik,M.Pd
Strategi, Model dan Media Pembelajaran Digital di Pendidikan Dasar

Sesi 2: 26 Agustus 2021
Tema 2: Merdeka Belajar dan Arah Kebijakannya dalam Konteks Pendidikan Dasar

Dr. Inan Rizky Mutiaz, M.Ds
Implementasi Desain Komunikasi Visual dalam Meningkatkan Kreativitas dan Media Pembelajaran yang Inovatif Berbasis Digital untuk Pembelajaran di Tingkat Dasar

Prof. Dr. Ir. Netty Herawati, M.Si
Arah Kebijakan Merdeka Belajar Berbasis Digital dalam Pendidikan Dasar

Live on:
1. Zoom
2. YouTube

Tanggal Penting
1. Deadline Pendaftaran
23 Agustus 2021
2. Pelaksanaan
25-26 Agustus 2021
07.00 WIB - 13.00 WIB

Pendaftaran
<https://bit.um.ac.id/Sedaringnas2021>

Link Template Artikel
<https://bit.um.ac.id/TemplateArtikel>

Nara Hubung
Titis Angga Rini (081357503760)
Defi Dwita (085707618945)

Diselenggarakan oleh:
Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang

Sub Tema:
1. Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran dalam Merdeka Belajar di Pendidikan Dasar
2. Teknologi dan Digitalisasi Pembelajaran di Pendidikan Dasar
3. Strategi, Model dan Media Pembelajaran Digital di Pendidikan Dasar
4. Implementasi Desain Komunikasi Visual dalam Meningkatkan Kreativitas dan Media Pembelajaran yang Inovatif Berbasis Digital untuk Pembelajaran di Tingkat Dasar
5. Arah Kebijakan Merdeka Belajar Berbasis Digital dalam Pendidikan Dasar

Fasilitas
1. E-Prosiding ber-ISSN terindeks Google Scholar
2. Artikel terpilih akan diterbitkan di Jurnal Sekolah Dasar, Jurnal Wahana Sekolah Dasar, atau Jurnal PAUD
3. E-Sertifikat 16JP
4. E-materi

Books: SEKOLAH DASAR, MELAKUKAKAN MERDEKA BELAJAR DI PRASEKOLAH, PAUD

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KEPENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR DAN PRASEKOLAH
"Mewujudkan Merdeka Belajar Dalam
Pembelajaran Berbasis Teknologi di
Pendidikan Dasar"

dilaksanakan pada 2 Sesi
25 - 26 Agustus 2021

JURUSAN KSDP
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2021

PROSIDING

**Seminar Nasional Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah
"Mewujudkan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi
di Pendidikan Dasar"**

xii, 396 hlm; 21x 29,7 cm

ISSN : 2807-5765

Reviewer : Prof. Dr. Sa`dun Akbar, M.Pd.
Dr. H. Ahmad Samawi, M. Hum
Dr. Muh. Arafik, S.Pd., M.Pd.
Dr. Yudithia Dian Putra, M.Pd., M.M

Layout : Tim Panitia Prosiding Semnas KSDP
Design Cover : Nia Windyaningrum, S.Sn

Hak cipta yang dilindungi

Undang-undang pada : Pengarang

Hak Penerbitan pada : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Diterbitkan oleh : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Penerbit

JURUSAN KSDP

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Jl Semarang 5 Malang Kode Pos 65145

Telp. (0341) 551312 Pes. 215, Faks: 0341-566962

Cetak: 2021

SAMBUTAN DEKAN FIP UM

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang saya hormati, Wakil Dekan I, II, III, dan Para peserta seminar dan hadirin sekalian yang saya banggakan. Segala puji dan syukur sepatutnya kita selalu panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat mengikuti kegiatan Seminar Nasional Pendidikan sampai dengan selesai acara. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita hijrah dari zaman jahiliyah ke zaman yang bermartabat dan berilmu, serta akan selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Selamat datang di Jurusan KSDP (Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah) FIP Universitas Negeri Malang. Seminar Nasional ini merupakan agenda rutin tahunan di Jurusan KSDP FIP UM. Pada tahun ini tema seminar adalah Mewujudkan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pendidikan Dasar. Salah satu cara dalam mendukung program pemerintah terkait Merdeka Belajar di Pendidikan Dasar dengan mengimplementasikan pembelajaran menggunakan Teknologi.

Seiring berakhirnya pelaksanaan kegiatan seminar ini, saya selaku Dekan FIP Universitas Negeri Malang mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada para pembicara utama, pemakalah, peserta dan panitia yang telah berupaya untuk menyukseskan jalannya seminar ini. Kami berharap bahwa setelah seminar ini selesai, kerja nyata baru akan dimulai sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan Teknologi dapat memberikan kontribusi kepada Pendidikan yang ada di Indonesia.

Harapan kami proseding seminar ini juga akan diupload pada website UM, sehingga bisa dimanfaatkan dalam kegiatan perkuliahan dan penelitian. Akhir kata saya ucapkan terimakasih atas partisipasi Bapak/ Ibu semua pada seminar ini dan mudah-mudahan kita semua bisa diberikan kesehatan selalu. Amien.

Selamat berseminar

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dekan FIP UM

Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA PANITIA WEBINAR NASIONAL JURUSAN KSDP FIP UM

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

Alhamdulillah robbil 'alamin. Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah s.w.t., Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia-Nya kepada kita semua yang berupa kesehatan dan kesempatan untuk saling bertemu, bertukar ilmu, dan berdiskusi secara virtual dalam kegiatan Webinar Jurusan KSDP FIP UM dengan tema utama yaitu Mewujudkan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pendidikan Dasar. Berkaitan dengan tema tersebut, kami menghadirkan enam pembicara yang dilaksanakan dua hari berturut-turut yaitu tanggal 25 dan 26 Agustus 2021. Tanggal 25 Agustus 2021 mengangkat tema Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran dalam Merdeka Belajar di Sekolah Dasar dengan pembicaranya Farid Ahmadi S.Kom., M.Kom, Ph.D. Dr. Yudithia Dian Putra., M.Pd., dengan tema Teknologi dan Digitalisasi Pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Dr. M. Arafik, M.Pd. dengan tema Strategi, Model dan Media Pembelajaran Digital di Pendidikan Dasar. Pada tanggal 26 Agustus 2021 tema yang diusung yaitu Implementasi Desain Komunikasi Visual dalam Meningkatkan Kreativitas dan Media dengan narasumbernya yaitu Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D., Mega M. Pattisiana, dan Dr. Muh. Arafik, M.Pd. Sedangkan di hari terakhir pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan tema Strategi Orangtua dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Anak di Masa Pandemi serta pembicaranya yaitu Dr. Ahmad Samawi, M.Hum., Drs. I Wayan Utama, M.Pd, dan Dr. Santi Tjahyadini, M.Pd. Atas nama panitia, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pembicara atas kesediannya menjadi pembicara pada kegiatan webinar ini.

Webinar nasional kali ini diikuti oleh kalangan dosen, guru, peneliti, praktisi, dan pemerhati SD dan PAUD maupun pendidikan SD dan PAUD yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Di samping itu, juga terdapat sebanyak 38 pemakalah.

Webinar ini dapat terselenggara berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor UM beserta jajarannya, Dekan FIP UM beserta jajarannya, serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada segenap panitia yang telah bekerja keras secara ikhlas demi suksesnya kegiatan webinar ini. Kami menyadari bahwa penyelenggaraan webinar ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan kehilafan dalam penyelenggaraan webinar ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, kami berharap semoga webinar ini memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan bangsa Indonesia, terutama dalam memajukan Pendidikan PAUD dan SD pada umumnya.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Malang, 25 Agustus 2021

Ketua Panitia Webinar,

Esti Untari, S.Pd., M.Pd.

SUSUNAN PANITIA

| | |
|--|--|
| Penanggungjawab/pengarah | : Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd. |
| Koordinator Kegiatan dan Reviewer | : Dr. Sutarno, M.Pd. |
| Koordinator Kesekretariatan dan Acara | : Retno Tri Wulandari, S.Pd., M.Pd. |
| Ketua Pelaksana | : Esti Untari, S.Pd., M.Pd. |
| Sekretaris | : Wuri Astuti, S.Pd., M.Pd. |

Sekretariatan

1. Titis Angga Rini, S.Pd., M.Pd.
2. Laili Istikharoh
3. Fitria Yulianti Wiludjeng, S.E
4. Defi Dwita, S.Pd.

Bendahara dan Keuangan

1. Dra. Usna Nurindrias Tutik
2. Adcha Maziyah

Sarana dan Prasana

1. Dr. Pramono, S.Pd., M.Or.
2. Suryadi, S.Sn., M.Pd.
3. Dr. M. Anas Thohir, M.Pd
4. Yulias Prihatmoko, S.Pd.
5. Sugito
6. M. Abdul Ghofur, S.Pd.
7. Deny Putirey
8. Yuyun Wahyu Subagyo
9. Andik Widiyanto

SUSUNAN REDAKSI

Editor

1. Dr. Sutarno, M.Pd.
2. Munaisra Tri Tirtaningsih, S.Pd, M.Pd
3. Yuniawatika, S.Pd., M.Pd.
4. Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd., M.Pd.
5. Rosyi Damayani Twinsari M., M.Pd.
6. Arda Purnama Putra, S.Pd., M.Pd.
7. Puri Selfi Cholifah, S.Pd., M.Pd.
8. Nur Anisa, M.Pd.
9. Nia Windyaningrum, S.Sn.
10. Windhita Pranawengrum, S.Pd.

Reviewer

1. Prof. Dr. Sa`dun Akbar, M.Pd
2. Dr. H. Ahmad Samawi, M. Hum
3. Dr. Muh. Arafik, S.Pd., M.Pd
4. Dr. Yudithia Dian Putra, M.Pd., M.M

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--|---------|
| Sambutan Dekan FIP | v |
| Sambutan Ketua Panitia | vi |
| Susunan Panitia | vii |
| Susunan Redaksi | viii |
| Daftar Isi | ix |
| 1 Studi Naratif Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi <i>Adin Fauzi, Muhammad Iqbal Baihaqi</i> | 1-19 |
| 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Saat Daring Melalui Aplikasi Quizizz di Kelas III MI/SD <i>Adinda Nur Rohmah Farid</i> | 20-29 |
| 3 Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD <i>Ainun Fauziah, Yuniawatika</i> | 30-36 |
| 4 Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Tema 2 Subtema 1 dengan Penguatan Karakter Peduli Lingkungan pada Kelas III di SDN Bendogerit 01 Kota Blitar <i>Alfian Ibnu Alif, Esti Untari, Arda Purnama Putra</i> | 37-48 |
| 5 Studi Kasus Tentang Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 3-4 Tahun di KB Al Naba Selama Pandemi Covid-19 <i>Amalia Fatimah Takhlifani, Lilik Rofiqoh</i> | 49-61 |
| 6 Implementation of Online Learning in Elementary School Educational Institutions During the Covid-19 Pandemic <i>Andri Yuliansyah Putra Utama</i> | 62-70 |
| 7 Pengaruh Permainan Papan Gembira Edukatif Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di Rumah Ilmu Kendal Pecabean <i>Annisa Balqis, Retno Tri Wulandari, Suryadi</i> | 71-78 |
| 8 Pengembangan Media Game Edukasi Berbasis Android Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD <i>Arini Citra Dewi</i> | 79-88 |
| 9 Peningkatan Hasil Belajar Materi Multikultural Melalui Penerapan Media Komik Digital pada Siswa Sekolah Dasar <i>Candra Dewi</i> | 89-99 |
| 10 Pengembangan Media Konsep Alam Semesta Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Game Interaktif <i>Clara Daniella Luhur, Sa'dun Akbar, Retno Tri Wulandari</i> | 100-108 |
| 11 Penerapan Model Guided Discovery Learning (GDL) Berbantuan LKPD Interaktif Terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa SD pada Muatan IPA <i>Danang Pralahardo, Esti Untari, Ferril Irham Muzakki</i> | 109-119 |
| 12 Pengembangan Media Video Berbasis Sparkol Videoscribe Untuk Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas V SD pada Muatan IPA Tema 3 Subtema 1 <i>Deasty Zurintan, Esti Untari, Sutansi</i> | 120-127 |

| | | |
|----|---|---------|
| 13 | Pengembangan E-Modul Berbasis Mind Map Dengan Penguatan Karakter Kemandirian Belajar pada Muatan IPA Tema 7 Subtema 1 Kelas V SDN Tambakan 1 Kabupaten Blitar <i>Dwi Dian Oktavia, Esti Untari, Sutansi</i> | 128-135 |
| 14 | Pengembangan Media Si Cerman (Aplikasi Pencernaan Manusia) Berbasis Android untuk Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar <i>Dyvita Indah Amelia, Lilik Bintartik, Esti Untari</i> | 136-147 |
| 15 | Strategi Peningkatan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Dengan Program “Aku Bocahmu” di TK Aisyiyah Dermosari Trenggalek <i>Ervina Eka Prasetya Ningtias, I Wayan Sutama, Wuri Astuti</i> | 148-158 |
| 16 | Pemanfaatan Media Interaktif Book App Dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Anak Usia 8-10 Tahun <i>Hanifah Fatharani, Intan Rizky Mutiaz</i> | 159-165 |
| 17 | Model Fun Learning Untuk Pendidikan Dasar Di Pesantren <i>Herlina Ike Oktaviani, Henry Praherdhiono, Ni Luh Sakinah Nuraini, Puri Selfi Cholifah, Desi Rahmadani, ST Ma'unah</i> | 166-174 |
| 18 | Implementasi Pendekatan Open Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Ngampelsari pada Materi FPB dan KPK <i>Indah Rohmatul Ummah, Mohammad Faizal Amir</i> | 175-183 |
| 19 | Pengembangan Media Pembelajaran Kayanya Negeriku Berbasis Multimedia Interaktif di Kelas IV Sekolah Dasar <i>Khotimatul Hosna, Isna Ida Mardiyana</i> | 184-194 |
| 20 | Media Edukatif Homeschooling Berbasis Digital Di Masa Daring <i>Kurniah Astutik</i> | 195-205 |
| 21 | Pengaruh Pendekatan RME Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SD Pada Pembelajaran Matematika di SDN Singogalih Kec. Tarik <i>Mira Lailasari, Mohammad Faizal Amir</i> | 206-216 |
| 22 | Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Web Tema 7 Subtema 3 Untuk Menumbuhkan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas V SD <i>Muhammad Farizal, Esti Untari, Tri Murti</i> | 217-229 |
| 23 | Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Muatan IPS Kelas V Tema 7 Subtema 2 “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi” <i>Nur Khoirotn Nisa’ Sutiadhi, Khusnul Khotimah, Siti Umayaroh</i> | 230-240 |
| 24 | Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Pada Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri Sananwetan 2 Kota Blitar <i>Nurul Firdausi, Esti Untari, Arda Purnama Putra</i> | 241-253 |
| 25 | Analisis Implikasi Kebijakan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Terhadap Karakter Siswa Usia Sekolah Dasar <i>Octarina Hidayatus Sholikhah</i> | 254-264 |
| 26 | Creativity Science Book Berbasis Experiential Learning Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar <i>Pinkan Amita Tri Prasasti</i> | 265-274 |
| 27 | Manajemen Pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 75 Lamongan Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar <i>Rahmah Dwi Sistiari, Fatimah Setiani</i> | 275-283 |

| | | |
|----|---|---------|
| 28 | <p>Peningkatan Pemahaman Konsep Ketidaksamaan Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Papan Gambar Burung Terbang pada Anak Kelompok B</p> <p><i>Ratna Setyaningsih, Tumardi, Suryadi</i></p> | 284-293 |
| 29 | <p>Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V</p> <p><i>Ria Fajrin Rizqy Ana</i></p> | 294-300 |
| 30 | <p>Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Metode Flipped Classroom Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV</p> <p><i>Siti Vionita Rani, Ayu Rahayu, Shanta Rezkita</i></p> | 301-313 |
| 31 | <p>Pengembangan Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar di Perguruan Tinggi Surabaya</p> <p><i>Surya Priyambudi, Yulis Setyowati, Zuni Eka Tiyas Rifayanti, M. Harist Murdani</i></p> | 314-328 |
| 32 | <p>Problematika Pembelajaran Daring yang Dialami Guru Dalam Materi Menulis Puisi Kelas</p> <p><i>Tegar Hajar Kartika Putri</i></p> | 329-338 |
| 33 | <p>Pengembangan Kreatifitas Siswa PAUD Selama Masa Pandemi Melalui Konsep Merdeka Belajar di RA Muslimat NU Nurud Dholam Pademawu Pamekasan Madura</p> <p><i>Toyyibatut Thowilah</i></p> | 339-345 |
| 34 | <p>Implementasi Framework Pembelajaran Abad 21 (4CS) pada Proses Pembelajaran Daring Kelas V di SDN Laboratorium Univesitas Negeri Malang</p> <p><i>Vionanta Pratama, Sa'dun Akbar, Siti Umayaroh</i></p> | 346-355 |
| 35 | <p>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas V</p> <p><i>Vivi Rulviana, Amelia Diah Fernanda</i></p> | 356-365 |
| 36 | <p>Perancangan Virtual Tour Museum Mulawarman Berbasis Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Sejarah</p> <p><i>Wahyudi, Intan Rizky Mutiaz</i></p> | 366-376 |
| 37 | <p>Pengembangan Aplikasi Social Learning Pada Materi Kerajaan Hindu Kelas IV di SDN Ardimulyo 1 Kabupaten Malang</p> <p><i>Windy Apriliana Pratiwi, Siti Umayaroh, Syaiful Imam</i></p> | 377-384 |
| 38 | <p>Analisis Pelaksanaan Penilaian Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang</p> <p><i>Zulfa Faroha Rohmatika, Khusnul Khotimah, Siti Umayaroh</i></p> | 385-396 |



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V

Vivi Rulviana, Amelia Diah Fernanda

Universitas PGRI Madiun

E-mail korespondensi: rulvianavivi@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa kelas V. Penelitian kuantitatif *Quasi Eksperimen* ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data yang di peroleh yaitu t_{hit} (2,73) dan t_{tab} (2,03). Karena $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Dari hasil penelitian tersebut berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun.

Kata Kunci: model pembelajaran, SQ3R, kemampuan membaca pemahaman

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian utama dalam kehidupan. Pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar sebagai pusat budaya dan pembudayaan baca dan tulis. Lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai merupakan tuntutan yang harus dicapai oleh sekolah (Ali, 2020:36). Mata pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan 4 keterampilan yaitu menulis, berbicara, membaca, dan menyimak (Tarigan, 2008:1). Menurut Meliyawati (2016:3) membaca merupakan keterampilan yang melibatkan banyak unsur pada saat memahami bacaan yang dibaca. Membaca merupakan suatu proses memperoleh informasi melalui bahasa tulis (Tarigan, 2008:7). Untuk dapat mencapai tahapan membaca pemahaman dimulai dengan membaca permulaan terlebih dahulu. Makna dari membaca pemahamanyaitu sebuah proses membaca yang bertujuan untuk memahami.

Berdasarkan wawancara singkat antara peneliti dengan gurukelas V SDN Jiwan 01, terdapat beberapa kendala pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca tersebut masih kurang mendapatkan perhatian yang menyebabkan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa tergolong rendah. Pentingnya keterampilan membaca di sekolah dasar yaitu siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan berbahasa melainkan juga peningkatan kemampuan menalar,

keaktivitas, dan penghayatan nilai-nilai moral, siswa tidak lagi hanya sekedar membaca melainkan siswa dituntut untuk memahami isi bacaan. Akibat dari kemampuan membaca pemahaman yang rendah, siswa akan mengalami kesulitan mengenai cara menentukan ide pokok dalam setiap bacaan, kesulitan menjawab pertanyaan dan mencari informasi yang terdapat dalam teks. Berdasarkan hasil pengerjaan siswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menuliskan semua kalimat yang terdapat pada paragraf dengan hanya menuliskan kembali atau menyalin tanpa mengetahui maksud dari isi teks tersebut. Permasalahan lain yang banyak ditemui pada siswa yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan dan menentukan nilai moral dari suatu bacaan terlihat dari kesulitan siswa dalam menceritakan kembali teks bacaan secara lisan yang membuat tidak adanya kebermaknaan yang berarti dalam proses belajar membaca pemahaman.

Salah satu faktor yang membuat siswa kesulitan dalam memahami suatu bacaan yaitu aktivitas membaca yang membosankan, kurangnya strategi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang terkesan monoton. Dari permasalahan diatas diperlukan model pembelajaran yang efektif pada pembelajaran membaca pemahaman untuk sekolah dasar. Menurut Asyafah (2019:22) model pembelajaran merupakan desain konseptual dan operasional dari pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif untuk belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia adalah model pembelajaran SQ3R. Model pembelajaran SQ3R adalah teknik membaca yang bertujuan memahami isi bacaan. Menurut Francis Robinson (dalam Syah, 2013:56) model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) adalah model pembelajaran yang bersifat praktis dan diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran, serta dirancang agar bisa membantu siswa untuk dapat paham terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan tahapan dalam membimbing siswa. Model SQ3R merupakan model pembelajaran sistematis yang mampu membuat siswa mengembangkan kemampuan berfikirnya guna memperoleh pemahaman terhadap pokok pikiran dalam bacaan (Putri, 2014:4).

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas V”.

Metode

Penelitian ini termasuk eksperimen, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya perubahan penggunaan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain nonequivalent control group design yang merupakan salah satu model desain dari Quasi Experiment atau eksperimen semu. Kelompok eksperimen penelitian ini yaitu siswa kelas 5A dan kelompok kontrolnya siswa kelas 5B di SDN Jiwan 01. Variabel dalam penelitian ini model SQ3R sebagai independen dan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia sebagai variabel dependen. Tes dan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas, homogenitas dan hipotesis dilakukan sebelum data dianalisis

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Perbandingan Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Hasil *pretest* kelas VA didapatkan rata-rata 67,8 sebagai kelompok eksperimen, dan 61,8 sebagai kelompok kontrol. Apabila dilihat dalam bentuk tabel maka disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Kelompok | Rata-rata |
|------------|-----------|
| Eksperimen | 67,8 |
| Kontrol | 61,8 |

Berdasarkan tampilan tabel di atas menunjukkan nilai *pretest* dari kelompok eksperimen dan kontrol terdapat selisih yaitu 6,0. Data tersebut menunjukkan bahwa perbedaan yang tidak terlalu signifikan terdapat pada 2 kelompok tersebut.

Perbandingan Nilai Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pelaksanaan *posttest* diakhir pembelajaran bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda. Dari *posttest* diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 85,2 dan kelompok kontrol 76,4. Data *posttest* tersebut dapat dilihat dari penyajian tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

| Kelompok | Rata-rata |
|------------|-----------|
| Eksperimen | 85,2 |
| Kontrol | 76,4 |

Apabila dilihat dari tampilan tabel di atas maka perbedaan nilai rata-rata 2 kelompok tersebut yaitu 8,8. Kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang didapatkan oleh

kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dari dua kelompok tersebut.

Data Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu melalui pengamatan terhadap guru dan juga siswa. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajara yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan kegiatan observasi kepada siswa bertujuan untuk mengamati perilaku siswa apakah menampakkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya atau tidak. Observasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (√) apabila kriteria atau aspek telah dilakukan, dan apabila aspek tidak dilakukan maka diberi tanda (-). Menurut Huda (2013:246) hal-hal yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas Eksperimen

| Guru Eksperimen | | | | | |
|---------------------|--|------------|-------|-------|-------|
| No. | Aspek Pengamatan | Keterangan | | | |
| | | Ya | Tidak | | |
| 1. | Persiapan dan apersepsi | √ | | | |
| 2. | Menyampaikan tujuan dan model pembelajaran | √ | | | |
| 3. | Membuat isi pelajaran yang relevan dan bermakna | √ | | | |
| 4. | Mengarahkan siswa untuk mereview teks bacaan | √ | | | |
| 5. | Melatih siswa untuk membuat pertanyaan secara mandiri | √ | | | |
| 6. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan lebih cermat | √ | | | |
| 7. | Meminta siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka susun | √ | | | |
| 8. | Memberikan umpan balik yang positif terhadap jawaban siswa | √ | | | |
| 9. | Meminta siswa untuk menceritakan kembali teks bacaan | √ | | | |
| 10. | Meminta siswa untuk meninjau ulang secara menyeluruh | √ | | | |
| 11. | Memberikan penguatan kepada siswa | √ | | | |
| Jumlah | | 11 | | | |
| Presentase | | 100 | | | |
| Kelompok Eksperimen | | | | | |
| No. | Aspek yang diamati | Ya | | Tidak | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Respon positif dan antusias siswa dalam pembelajaran | √ | | | |
| 2. | Keaktif siswa dalam pembelajaran | √ | | | |
| 3. | Keterarikan siswa menggunakan model pembelajaran SQ3R | √ | | | |
| 4. | Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan mereview teks bacaan | √ | | | |
| 5. | Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan | √ | | | |
| 6. | Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca bacaan dengan cermat dan teliti | √ | | | |
| 7. | Keberanian siswa dalam menceritakan kembali isi dari teks bacaan | √ | | | |
| 8. | Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan meninjau ulang bacaan secara menyeluruh | √ | | | |
| Jumlah | | 8 | | | |
| Presentase | | 100 | | | |

Data hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa aspek-aspek yang diharuskan ada pada pembelajaran membaca pemahaman siswa telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Selain itu, aspek-aspek dan kriteria yang harus ada dalam pembelajaran yang berkaitan dengan membaca pemahaman telah dipenuhi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Signifikansi dibandingkan dengan D tabel. Signifikansi uji nilai D hitung dibandingkan dengan nilai D tabel, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p). Dengan kriteria uji sebagai berikut.

Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima; H_a ditolak

Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak; H_a diterima

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

| Kelas | Dhitung | Dtabel | Keputusan | Kesimpulan |
|--------------------|---------|--------|----------------|----------------------|
| Eksperimen Pretest | 0,97 | 0,90 | H_0 diterima | Berdistribusi normal |
| Kontrol Pretest | 0,93 | 0,90 | H_0 diterima | Berdistribusi normal |

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

| Kelas | Dhitung | Dtabel | Keputusan | Kesimpulan |
|---------------------|---------|--------|----------------|----------------------|
| Eksperimen Posttest | 0,93 | 0,90 | H_0 diterima | Berdistribusi normal |
| Kontrol Posttest | 0,91 | 0,90 | H_0 diterima | Berdistribusi normal |

Dari analisis uji normalitas *pretest* kelas eksperimen, nilai D hitung (0,97) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, untuk *pretest* kelas kontrol nilai D hitung (0,93) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima. Hasil *posttest* kelas eksperimen nilai D hitung (0,93) > nilai D tabel *Shapiro-Wilk* (0,90) maka H_0 diterima, sementara itu untuk *posttest* kelas kontrol nilai D hitung (0,91) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, sehingga data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua sampel berasal dari populasi homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan rumus uji F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila $F_{hit} < F_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (harga varian homogen). Dan apabila $F_{hit} > F_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (harga varian heterogen). Untuk mencari F_{tab} dapat dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan (df) $n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$, maka di peroleh

$F_{tab} 0,440$. Dari perhitungan uji homogenitas dari masing-masing kelas pada lampiran hasil akhir di peroleh seperti tabel berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest Peserta Didik

| Kelas | Varian | F_{hitung} | F_{tabel} | Kriteria |
|---------------------|---------|--------------|-------------|----------|
| Eksperimen posttest | 55,206 | 0,422 | 0,440 | Homogen |
| Kontrol posttest | 130,840 | 0,422 | 0,440 | Homogen |

Hasil uji homogenitas hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kontrol dengan varian terkecil terdapat di kelas eksperimen yaitu 55,206 dan varian terbesar ada di kelas kontrol yaitu 130,840. Jadi dapat di simpulkan $F_{hitung}(0,422) < F_{tabel}(0,440)$.

Dari uji homogenitas hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dapat di simpulkan bahwa varian dinyatakan homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t sampel independen (*Independent Sampel T-test*). Pengujian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia anantara kelas yang menggunakan model pembelajaran SQ3R dan kelas yang menggunakan model pembelajaran diskusi. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan uji t (t-test) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak/ H_a diterima, Jika $t_{hit} \geq t_{tab}$

H_0 diterima/ H_a ditolak, Jika $t_{hit} \leq t_{tab}$

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan analisis data (dapat dilihat di lampiran) di peroleh t_{hit} (2,73) dan t_{tab} (1,69). Karena $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pembahasan

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pemberian *Pretest* dilakukan dengan tujuan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal yang dimiliki oleh dua kelompok tersebut. Hasil *pretest* dari kelompok eksperimen sebesar 67,8 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 61,8.

Uji normalitas *pretest* dan *posttest* kedua kelompok penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dari analisis uji normalitas pada *pretest* kelas eksperimen nilai D hitung (0,97) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, untuk *pretest* kelas kontrol nilai D hitung (0,93) > D tabel (0,90) maka H_0 diterima. Dan *posttest* kelas eksperimen nilai D hitung (0,93) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, sementara itu untuk *posttest* kelas kontrol nilai D hitung (0,91) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, sehingga data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kontrol dengan varian terkecil terdapat di kelas eksperimen yaitu 55,206 dan varian terbesar ada di kelas kontrol yaitu 130,840. Jadi dapat disimpulkan $F_{hitung}(0,422) < F_{tabel}(0,440)$. Dari uji homogenitas hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa varian dinyatakan homogen.

Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian dengan memberi perlakuan pada masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R sedangkan pada kelompok kontrol dengan menerapkan model pembelajaran diskusi. Setelah diberikan perlakuan didapatkan data berupa hasil nilai kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran SQ3R jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran diskusi. Data tersebut dapat dilihat dari nilai *posttest* kedua kelompok yang diuji menggunakan *Independent sampel t-test*. Berdasarkan analisis data di peroleh t_{hit} (2,73) dan t_{tab} (1,69). Karena $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa yang menerapkan model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkan yang

menerapkan model pembelajaran diskusi. Perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen yaitu 85,2 sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,4. Apabila dilihat dari perbedaan rata-rata kedua kelompok tersebut, kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran diskusi.

Kondisi nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran diskusi membuat siswa kurang antusias untuk bertanya dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak pada kurangnya pemahaman siswa dalam menelaah informasi dalam setiap bacaan.

Pada kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran SQ3R membuat siswa jauh lebih aktif dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran SQ3R membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami teks bacaan. Siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah sebelumnya serta antusias dalam kegiatan memperdalam pemahaman mengenai materi teks bacaan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R dimulai pada tahap *survey* yaitu kegiatan melakukan observasi awal bacaan untuk mengetahui gambaran umum isi dari bacaan. Kedua yaitu tahap *question* siswa mulai menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, sehingga membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk membaca untuk bisa menjawab pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Ketiga yaitu tahap *read*, pada kegiatan ini membuat siswa secara aktif menemukan gagasan utama untuk bisa menjawab pertanyaan yang telah disusun. Ke-empat yaitu tahap *recite*, pada tahap ini siswa dapat mengungkapkan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tertulis untuk memudahkan siswa mengingat lebih lama poin penting dari bacaan yang telah dibacanya. Kelima yaitu tahap *review*, yang bermakna meninjau ulang informasi yang diperoleh oleh siswa sehingga siswa lebih teliti dalam memahami pokok-pokok penting dalam bacaan.

SQ3R pada pembelajaran membaca merupakan sebuah strategi pemahaman yang membantu siswa untuk berpikir tentang teks yang mereka baca, dengan model pembelajaran ini membantu siswa untuk mendapatkan sesuatu ketika pertama kali siswa membaca sebuah teks (Huda, 2014:244). SQ3R dalam pembelajaran membaca merupakan model pembelajaran yang sesuai

digunakan untuk mengajarkan mengenai membaca pemahaman karena siswa secara berulang mempelajari materi mulai dari tahap meneliti bacaan (*Survey*), menyusun pertanyaan (*Question*), membaca (*Read*), menuliskan kembali (*Recite*), dan meninjau ulang (*Review*) (Krismanto, 2015:236). Menurut Putri (2014:1) model pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran membaca merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa memudahkan siswa mendapatkan konsep baru. Di dukung oleh pendapat Ilmi (2017:98) SQ3R dalam membaca pemahaman merupakan model pembelajaran yang terpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan penerapan model pembelajaran SQ3R ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat terlihat bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R membuat siswa jauh lebih aktif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam menggali informasi dari bacaan dan mampu menuliskan kembali informasi yang mereka peroleh dalam bentuk rangkuman dengan menggunakan bahasanya sendiri. Sehingga pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R membuat siswa menjadi jauh lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Pembahasan di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SQ3R lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran diskusi. Berdasarkan data hasil penelitian dan uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman yang menerapkan model pembelajaran diskusi bagi siswa kelas V SDN 01 Jiwan. Data tersebut dapat dilihat dari nilai posttest kedua kelompok yang diuji menggunakan Independent sampel t-test. Berdasarkan analisis data di peroleh t_{hit} (2,73) dan t_{tab} (1,69). Karena $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada

siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran diskusi. Hal tersebut juga didukung oleh perbedaan perolehan nilai rata-rata posttest kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata siswa yang menerapkan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R sebesar 85,2 sedangkan nilai rata-rata siswa yang menerapkan model pembelajaran diskusi pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata posttest sebesar 76,4.

Referensi

- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah dasar*. PERNIK Jurnal PAUD, 3(1).
- Asyafah, A. (2019). *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6(1), 19-32.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Putri, C.A., Putra, S., & zulaikha, S. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2, 1-11.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.